

ABSTRAK

Pengukuran kinerja dalam pemerintah daerah berfungsi sebagai alat pengendalian dan penilaian akuntabilitas pemerintahan dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja pemerintah daerah dengan pendekatan Scorecard menggunakan perspektif lingkungan, sosial, ekonomi, dan governance.

Obyek penelitian ini adalah kinerja Pemerintah Daerah Kota Pasuruan selama tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat dan karakter dari kasus. Teknik analisis data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah strategi pengembangan atas deskriptif kasus berupa analisis pengukuran kinerja Pemerintah Daerah Kota Pasuruan selama tahun 2013 menggunakan pendekatan Scorecard dengan perspektif lingkungan, sosial, ekonomi, dan governance. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah survei pendahuluan, studi kepustakaan, dan survei lapangan.

Hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan Scorecard menunjukkan nilai akhir untuk kinerja Pemerintah Daerah Kota Pasuruan selama tahun 2013 adalah 0,16 dengan kategori penilaian cukup. Terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan dalam analisis pengukuran kinerja yang diterapkan pemerintah daerah selama tahun 2013. Pertama, manajemen pengukuran kinerja dalam pemerintah daerah belum optimal karena belum terdapat sinergi antara visi, misi, tujuan, sasaran, dan prioritas pembangunan. Kedua, terdapat beberapa indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran kinerja selama ini tidak logis terhadap tujuan kinerja dan tidak merepresentasikan tujuan kinerja. Ketiga, pengukuran kinerja selama ini belum fokus terhadap kebutuhan komunitas umum dan tidak mencapai fungsi pengendalian dan akuntabilitas organisasi.

Kata kunci : pengukuran kinerja, Scorecard, perspektif lingkungan, perspektif sosial, perspektif ekonomi, perspektif governance.

ABSTRACT

Performance measurement in local government is used as control tool and evaluator of government accountability for giving better public service. This research aims to measure local government performance with Scorecard approach using environment, social, economic, and governance perspective.

Object of this research is Pasuruan local government performance during 2013. This research is using qualitative research approach with case study method that aims to gives an overview thoroughly about background, feature, and character of this case. Data analysis technique used in this case study is development strategy of case descriptive that is performance measurement analysis of Pasuruan local government during 2013 using Scorecard approach with environment, social, economic, and governance perspective. Data collection procedure in this research is using beginning survey, literature study, and field survey.

This performance measurement using Scorecard approach showed that final score for Pasuruan local government performance during 2013 is 0.16 with adequate appraisal category. There are some weaknesses found in performance measurement analysis applied by local government during 2013. First, performance measurement management in local government is not optimal yet because there is not synergy between development vision, mission, objective, target, and priority. Second, there are performances indicators used in performance measurement which is not logic and not represent performance objective. Third, performance measurement is not focus yet to public community requirement and could not reach control function and organization accountability.

Keywords: **performance measurement, Scorecard, environment perspective, social perspective, economic perspective, governance perspective.**